

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA TENTANG SUB POKOK BAHASAN SIFAT – SIFAT CAHAYA MELALUI PENERAPAN METODE *GUIDED INQUIRY*

Oleh:

Tanti Priatiningsih

1004396

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil ulangan IPA pada sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya. Hasil ini dapat dilihat dari hasil ulangan yang menunjukkan sebanyak 12 orang dari jumlah 43 siswa yang telah mencapai KKM atau sekitar 30%, demikian pula cara guru melaksanakan pembelajaran masih berifat konvensional yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: (1) mengetahui gambaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA materi cahaya melalui penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN Cibogor I KecamatanSoreang Kabupaten Bandung; (2) mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA materi cahaya melalui penerapan pendekatan inkuiri terbimbing di kelas V SDN Cibogor I Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung; (3) mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya setelah diterapkan pendekatan inkuiri terbimbing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengadaptasi model Kemmis & Mc. Taggart yang meliputi empat komponen dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan satu tindakan pada setiap siklusnya. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cibogor I Kecamatan Soreang kabupaten Bandung yang berjumlah 43 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *guided inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya di kelas V SDN Cibogor I Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Peningkatan hasil belajar siswa terbukti dengan hasil *post test* siswa, di mana dalam setiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan skor. Data hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 65, di mana dari 43 jumlah siswa baru 21 orang siswa yang telah mencapai KKM atau sekitar 50%. Sementara itu, ketercapaian materi dari pelaksanaan evaluasi *post test* pada siklus I mencapai 68,5%. Dan perolehan nilai rata-rata LKS pada siklus I sebesar 72% termasuk kategori baik.Sedangkan data hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh skor rata-rata sebesar 78, di mana dari jumlah 43 siswa yang berhasil mencapai KKM jumlahnya meningkat menjadi 38 orang atau sekitar 88%, dengan jumlah persentase ketercapaian materi dari hasil evaluasi mencapai 78,8 %. Nilai rata-rata

Tanti Priatiningsih, 2014

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sub Pokok Bahasan Sifat - Sifat Cahaya Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LKS yang dicapai pada siklus II sebesar 83,75 %, jumlah tersebut termasuk kategori sangat baik. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan pada penyelenggaraan perbaikan dan fasilitas pembelajaran, serta peneliti lain diharapkan dapat menggunakan metode ini untuk subyek yang lebih luas.



Tati Priatiningsih, 2014

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sub Pokok Bahasan Sifat - Sifat Cahaya Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu